

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penelitian asosiatif (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan- permasalahan beserta pemecahan- pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dari R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm.55

dari pradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.²

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi hubungan antara gaya kepemimpinan, kinerja karyawan, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat Indonesia KC Kediri.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh karyawan Bank Muamalat Indonesia KC. Kediri sebanyak 100 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah sebagian dari karyawan Bank Muamalat Indonesia KC. Kediri dengan persentase jumlahnya ditentukan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Permada Media, 2004), hlm. 49

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm.108.

$$N = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$= \frac{100}{2} = 50\%$$

Dengan menggunakan 10% maka diperoleh nilai sampel sebesar 50 sampel karyawan.

Keterangan: n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = presentasi

3. Sampling Penelitian

Sampling adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengganti atau meneliti sebagian dari populasi sebagai objek penelitian.⁴ Atau bisa juga disebut sebagai objek penelitian. Terdapat dua macam teknik pengambilan sampel pada sebuah penelitian yakni secara *probability sampling/acak* dan *nonprobability sampling/dipilih*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Dinyatakan *simple* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵

C. Sumber Data, dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menggunakannya atau

⁴ Syamsudin, *Statistik Deskriptif*, (Surakarta : Universitas Muhamadiyah, 2002), hal. 6

⁵ Sahid Raharjo, *Teori Sample dan Sampling Penelitian*, (Online), <http://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian.html> diakses pada 16 Juli 2019

menerbitkannya.⁶ Data primer diperoleh dari kuisioner yang diberikan kepada karyawan Bank Muamalat Indonesia KC. Kediri.

2. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang ada kaitannya dengan penelitian atau judul tema peneliti ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen

Yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/ terpengaruhnya variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini meliputi: Gaya Kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3).

b. Variabel dependen

Yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y) Bank Muamalat Indonesia KC. Kediri.

D. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Menurut Kinnear *Skala Likert* ini berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang- tidak senang, dan baik-tidak baik.⁷ Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal (sebagian ahli menyatakan skala interval) berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu bisa 5,7 (agar dapat menampung kategori yang “netral”) atau memasukkan kategori “tidak tahu”.

⁶ Soeratno dan Licolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003), Hlm. 76.

⁷ *Ibid*, Hlm.70

Beberapa buku teks menganjurkan agar data pada kategori “netral” tidak dipakai dalam analisis selama responden tidak memberi alasan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan kata-kata tersebut diberikan skor, seperti di bawah ini:

1. Sangat setuju = skor 5
2. Setuju = skor 4
3. Ragu-ragu = skor 3
4. Tidak setuju = skor 2
5. Sangat tidak setuju = skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁸ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan karyawan bank.

b. Kuisisioner

Teknik angket (kuisisioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika pertanyaan tidak

⁸ sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 93

ditentukan. Sedangkan pertanyaan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.⁹ Dalam penelitian ini, kuisisioner digunakan untuk mengetahui variabel-variabel penting yang menjadi latar belakang kinerja karyawan dalam bank.

c. Dokumentasi

Pelaksanaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembuatan skripsi. Dokumen tersebut seperti jumlah karyawan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan variabel penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Adapun sebagai acuan dalam pembuatan angket tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1: Instrument penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Gaya kepemimpinan	1. Kepemimpinan otoriter 2. Kepemimpinan partisipasif 3. Kepemimpinan delegatif	1. Pertanyaan 1 & 2 2. Pertanyaan 1 & 2 3. Pertanyaan 1 & 2
2.	Motivasi kerja	1. Mintanance factors 2. Motivation factors ¹⁰	1. Pertanyaan 1, 2 dan 3. 2. Pertanyaan 1, 2 dan 3.
3.	Disiplin kerja	1. Disiplin preventif 2. Disiplin korektif	1. Pertanyaan 1, 2 dan 3. 2. Pertanyaan 1, 2 dan 3.

⁹ *Ibid*, hlm. 49

¹⁰Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi aksara,2012), hlm. 154

4.	Kinerja karyawan	1. Efektifitas 2. Efisien	1. Pertanyaan 1, 2 dan 3. 2. Pertanyaan 1, 2 dan 3.
----	------------------	------------------------------	--

Sumber: Pengolahan Jurnal dan Skripsi 2019

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kefalian atau kebenaran suatu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara spesifik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui aplikasi SPSS.¹¹ Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi product moment. koefisien korelasi ini merupakan koefisien validitas. Jika koefisien korelasi hitung lebih besar dari koefisien tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹² Suatu instrument dikatakan valid, apabila:

- 1) Jika koefisien *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi product moment $> r_{\text{tabel}} (\alpha ; n-2)$, $n =$ jumlah sampel

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Ed. 2* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm 166

¹² Winarso Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung :Tarsito, 2007), hlm.132

3) Nilai sig. $\leq \alpha$

b. Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat untuk validitas adalah menggunakan kuisioner. Penelitian dengan uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Kriteria koefisien reabilitas dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut :

- 1) $r_{11} < 0,20 =$ Sangat Rendah
- 2) $0,21 \leq r_{11} < 0,40 =$ Rendah
- 3) $0,41 \leq r_{11} < 0,70 =$ Sedang
- 4) $0,71 \leq r_{11} < 0,90 =$ Tinggi
- 5) $0,90 \leq r_{11} < 1,00 =$ Sangat Tinggi

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.¹³ Uji normalitas pada data sangat

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*. (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110

diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.

Uji kolmogorov smirnov digunakan untuk menguji '*godness of fit*' antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan *standart deviasi* yang sama. Dalam uji normalitas, untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal maka harus membandingkan (sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat :

- 1) Jika (sig.) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika (sig.) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal acak (random)

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti adanya hubungan linier yang “sempurna” atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas, dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance and variance inflation factor* (VIF). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.¹⁴ Deteksi adanya multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Besaran VIF (variance inflation factor) dan Tolerance

¹⁴ Singgih Santoso, buku latihan SPSS Statistik Parametrik, Cet.3 , (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2002), hlm. 206.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas adalah:

- a) Mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1
- b) Mempunyai angka tolerance mendekati 1

Nilai tolerance=1/VIF atau sebaliknya.

2) Besaran korelasi antar variabel

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas adalah:

- a) Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,1). Jika korelasi kuat maka terjadi problem multiko.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi linier berganda perlu uji mengenai sama atau tidaknya suatu varian dari kekurangan atau kelebihan dari nilai observasi yang satu dengan nilai observasi yang lain. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linieritas maka model regresi tidak bisa digunakan. Untuk menguji linieritas suatu model dapat digunakan uji linierita dengan melakukan regresi terhadap model yang diuji. Untuk pengambilan keputusan atau criteria linier, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka berarti linier.¹⁵

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi dalam statistika adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel penyebab disebut dengan bermacam-macam istila seperti variabel penjelas, variabel independen atau secara bebas, variabel X. Variabel yang terkena akibat dikenal sebagai variabel yang dipengaruhi variabel dependen, atau variabel Y. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak (random), namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak.¹⁶ Asumsi-asumsi pada model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a. Model regresinya adalah linier dalam parameter
- b. Nilai rata-rata adalah 0
- c. Variansi dari error adalah konstan (homoskedatik)

¹⁵ Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm. 174

¹⁶ [https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis regresi](https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_regresi) diakses pada 2 Mei 2019

- d. Tidak terjadi autokorelasi pada error
- e. Tidak terjadi multikolonieritas pada variabel bebas
- f. Error berdistribusi normal

Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, sehingga rumusnya adalah :

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + \dots + kX_k$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan pada Bank Muamalat Indonesia KC Kediri

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Motivasi Kerja

X_3 = Disiplin Kerja

A = Nilai konstanta

4. Uji hipotesis

a. Uji T, Uji F dan Analisis Koefisien Determinasi

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dari nilai T_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari T_{tabel} dari masing-masing variabel bebas. Sedangkan, uji F digunakan untuk menguji variabel- variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Hal ini dapat diketahui dari nilai F_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari F_{tabel} .

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Dalam regresi R^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Hal ini dapat diketahui dari nilai *R square*, dan kemudian akan disajikan dalam bentuk presentase (%) pada saat menginterpretasikannya. Untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, lebih baik digunakan *Adjusted R Square*.